



Qalam lil Athfal
Published by Prodi PLAUD STITA Labuhanbatu

Volume: II. Edisi: II. Bulan September. Tahun 2024

PENGARUH METODE TAKRIR TERHADAP PENGUATAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA SDIT ALAM ARROZQA RANTAUPRAPAT

¹Rahmi Aulia Sof, ²Soybatul Aslamiah Ritonga ³Leli Hasanah Lubis ⁴Sahbuki Ritonga
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu
Email : 1Rahmiaulia06@gmail.com, 2soybatul89@stita.ac.id, 3lelihasanah69@gmail.com,
4sahbukiritonga@gmail.com

ABSTRACT

The Takrir method is repeating memorization or memorizing memorization that has been memorized/has been memorized to the tahfidz teacher, takrir is intended so that the memorization that has been memorized is maintained well. In addition to the teacher, takrir can also be done individually, with friends with the intention of facilitating the memorization that has been memorized, so that it is not easily forgotten. Memory is something important for humans, one way for humans to reflect themselves is by remembering, by communicating, and expressing thoughts related to their experiences. This study was motivated by the fact that the achievement of the ability to memorize and remember the memorization of the Qur'an is still low. One of the factors that influences the success of learning is the learning method. This study aims to determine the takrir method in increasing the strengthening of memorization of the Qur'an in class IV SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat. This study uses a quantitative research type. The sample studied was all students of class IV SDIT Alam Arrozaq, totaling 41 students. The data collection method was carried out by distributing questionnaires, observation and documentation. The results of the study were obtained with many samples or $N = 41$, then $df / dk = 41 - 2 = 39$ can be calculated. With a level of 5%, the t table value with a level of 5% is 2.0231. From the calculation results obtained, it shows that the t count value of 43.74 > t table value of 2.0231 and a significance value of 0.00 < 0.05. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means "there is a significant influence in the use of the takrir method in improving the strengthening of memorization of the Al-Qur'an in class IV SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat".

Keywords: Takrir Method, Strengthening Al-Qur'an Memorization.

ABSTRAK

Metode Takrir ialah mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah disima'kan kepada guru tahfidz, takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, takrir juga dapat dilakukan sendiri-sendiri, bersama teman dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Memori ingatan yaitu sesuatu hal yang penting bagi manusia, salah satu cara manusia untuk merefleksikan dirinya yakni dengan cara mengingat, dengan cara berkomunikasi, dan mengutarakan pikiran yang berhubungan dengan pengalaman-pengalamannya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta pencapaian nilai kemampuan menghafal dan mengingat hafalan Al-Qur'an yang masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran adalah metode pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode takrir dalam meningkatkan penguatan hafalan Al-Qur'an pada kelas IV SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang diteliti yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDIT Alam Arrozaq yaitu berjumlah 41 siswa. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh dengan banyak sampel atau $N = 41$, kemudian dapat dihitung $df / dk = 41 - 2 = 39$. Dengan taraf 5%, maka nilai t tabel dengan taraf 5% ialah 2,0231. Dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 43,74 > nilai t tabel sebesar 2,0231 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya "ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *takrir* dalam meningkatkan penguatan hafalan Al- Qur'an kelas IV SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat".

Kata kunci : Metode Takrir, Penguatan Hafalan Al-Qur'an.

I. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat terbesar dan penutup bagi para nabi dan rasul, disampaikan melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf-mushaf, dinukil secara mutawatir dan jika seorang hamba membacanya merupakan suatu ibadah yang bernilai pahala, diawali dengan surah *Al-Fatiha* dan di akhiri dengan surah *An-Nas*.¹

Kegiatan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an telah dilakukan sejak wahyu diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dan beliau orang pertama yang membacanya, kemudian diajarkan kepada para sahabat. Orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an sangat mulia dihadapan Allah Swt. sebagaimana Sabda Rasulullah Saw., yang diriwayatkan oleh Bukhari yaitu:

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : خيركم من تعلم القرآن وعلمه (رواه البخاري)

Artinya : “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Al-Bukhari)²

Al-Qur'an sebagai kitab suci merupakan sumber utama dan pertama ajaran islam, menjadi petunjuk kehidupan ummat manusia dan sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai

serta mengamalkannya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk memahami serta mengamalkan dan mengajarkannya.³

Kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah sebelum nabi Muhammad SAW. Terkait tentang menghafal Al-Qur'an tidak sedikit yang memilih mundur sebelum menghafal. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar ayat 17, yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”⁴

Berdasarkan ayat di atas bahwasanya Allah Swt mempermudah Al-Qur'an untuk dihafal dan diantara keutamaan menghafal Al-Qur'an adalah mendapatkan kedudukan yang tinggi dihadapan Allah Swt, penghafal Al-Qur'an akan meraih banyak pahala, Nabi menjanjikan bahwa orang tua penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota oleh Allah Swt pada hari kiamat nanti.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak,

¹ Muhammad Amin Suma, 2013, *Ulumul Qur'an*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, hlm. 23-25

² Majdi Ubaid Al-Hafizh, 2014, *9 Langkah Mudah Menghafal Alquran*. Aqwam, Solo, hlm. 44.

³ Muhammad Shohib Tohir, 2013, *Al-Quran dan Terjemah*, Al Kaffah, PT.Ad-Dawry Sukses Mandir, Jakarta, hlm. 92.

⁴ Cordoba, 2018, *Al-Qur'an Cordoba*, Bandung, hlm. 529

kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵ Menurut Surakhmad dalam Diah Ayu Saraswati menyatakan bahwa, pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.⁶

Menurut W.J.S Poewadarmita dalam Dewi, dkk menyatakan bahwa pengaruh adalah suatu daya yang ada dalam sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.⁷ Dari beberapa pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu kekuatan yang muncul atau timbul dari suatu orang atau benda yang akan menghasilkan suatu perubahan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁸ Kemudian, Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah dirancang dalam kegiatan nyata agar tujuan yang dirancang dapat tercapai secara optimal.⁹

Berdasarkan pengertian metode menurut para ahli di atas dapat disimpulkan

bahwa metode adalah cara yang dilakukan atau suatu rencana yang sudah tersusun yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keinginan. Metode disini hanya sebagai alat, dan bukan sebagai tujuan sehingga metode mengandung implikasi bahwasannya proses penggunaannya harus sistematis dan kondisional. Oleh sebab itu hakekatnya penggunaan metode dalam proses belajar mengajar adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik dan mengajar. Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat/Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat tepatnya di Jl. Ali Napih, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini selama tiga bulan yang dimulai sejak bulan Juni sampai Agustus tahun 2023.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

⁵Departemen Pendidikan Nasional, 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kelima, Jakarta, hlm.1045

⁶Diah Ayu Saraswati, 2019, *Pengaruh Model Pembelajaran Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Yayasan Bakti Prabumulih*, Palembang, hlm.7.

⁷ Dewi, Tiara, dkk. 2016, *Landasan Teori Pengertian Pengaruh*, Laboratorium Penelitian Dan

Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, hlm.12.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kelima, Jakarta, hlm. 910

⁹ Ni Nyoman Parwati dkk, 2018, *Belajar dan Pembelajaran*, PT RajaGrafindo Persada, Depok, hlm. 121

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT Alam Arrozaq Rantauprapat dengan jumlah 41 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ialah :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian, dengan kata lain pengambilan langsung terhadap peristiwa yang ada dilapangan.

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memenuhi tuntutan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis

dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

IV. HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu penyebab merosotnya kualitas masyarakat Indonesia, hal ini dapat diartikan sebagai kurang efektivitasnya proses pembelajaran yang dikembangkan di sebuah lembaga. hal ini disebabkan oleh siswa itu sendiri, metode yang diterapkan, lingkungan belajar dan faktor lainnya. Berangkat dari permasalahan itu, maka Bapak Syarifuddin mendirikan SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat.

SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat didirikan pada tahun 2017 yang dipimpin Bapak Syarifuddin, S.H. selaku Ketua Yayasan Pendidikan Islam Arrozaq. SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat berada di Jl. Sempurna, Gg. Ali Napiyah No.01 Rantauprapat. Pada saat itu Bapak Junaidi, M.Soc, SC merupakan Kepala Sekolah yang pertama kali menjabat, setelah satu tahun kemudian kepala sekolah berganti , dan diambil alih oleh Ibu Aiyar Pinalty, S.Pd dan telah menjabat sampai saat ini.

Perkembangan SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat dari tahun ketahun sangat berkembang, di bawah Kepemimpinan Ibu Aiyar Pinalty, S.Pd, bangunan SDIT Alam Arrozaq memiliki 6 ruang kelas, 1 ruangan kantor, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang

¹⁰ Sugiono, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hlm. 126

mushollah, dan 1 ruang Lab. Dalam proses pembangunan SDIT Alam Arrozaq, Yayasan memiliki cita-cita yang besar yaitu menjadikan sekolah alam yang memerdekakan anak belajar serta mampu membentuk anak yang tumbuh dan berkembang.

SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang menjalankan kegiatannya berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat berbasis sekolah alam dengan berpondasi pada guru yang kreatif, metode pembelajaran yang menarik serta sumber buku yang menjadi referensi yang jelas. Tidak hanya itu, SDIT Alam Arrozaq memiliki empat pilar yaitu akhlaq, leadership, entrepreneur dan logika ilmiah.

b. Visi dan Misi

a) Visi SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat.

“Menjadi lembaga pendidikan islam terpadu untuk mencetak generasi sholih, mandiri dan berprestasi di Sumatera Utara”

b) Misi SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat.

- 1) Menginternalisasikan nilai-nilai Al-qur'an dalam proses pembelajaran.
 - 2) Membentuk keilmuan anak dengan mengacu kepada 4 pilar sekolah alam (akhlaq, logika ilmiah, leadership, entrepreneur).
 - 3) Menyiapkan generasi yang kompetitif berdasarkan minat dan bakat anak.
- c) Letak Geografis
- (a) Aman dari bencana

SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat memiliki tempat yang sangat strategis

berdasarkan daris salah satu faktor pendidikan, yaitu lingkungan yang representativ, aman dan jauh dari keributan seperti halnya jalan raya. Sekolah ini, terletak jauh dari keramaian kota, tepatnya di Jl. Ali Napiah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, adanya Pengaruh metode Takrir terhadap Hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat dengan hasil perhitungan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan hasil rata-rata dari Metode Takrir sebesar 53,60 dan hasil rata-rata dari Penguatan Hafalan sebesar 36,55. Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dengan data yang diperoleh peneliti yaitu data dengan nilai yang peneliti dapatkan dari uji hipotesis ialah nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 43,74 > 0$ dan $2,0231$ nilai signifikansi = $0,00 < 0,05$. Sehingga ada Pengaruh Metode Takrir terhadap hafalan Al-Qur'an siswa SDIT Alam Arrozaq Rantauprapat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan guru tidak hanya menerapkan satu metode saja, akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dalam prose belajar mengajar.
2. Disarankan kepada peserta didik agar tetap semangat dan istiqomah dalam menghafal dan memuroja'ahkan hafalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly Cece. 2018. *Jadilah Hafizh*. DIVA Press. Yogyakarta.
- Afilisia Noza. 2016. *Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh Al-Qur'an*. Jurnal Kajian dan Kemasyarakatan. Vol.1. No.1.
- Amin Suma Muhammad. 2013. *Ulumul Qur'an*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Baeturahmah Bayyina. 2022. *Pengaruh Metode Takrir terhadap Kualitas Hafalan Santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al Islami Bogor*. Al-Munadzomah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 1.
- Cordoba. 2018. *Al-Qur'an Cordoba*. Bandung.
- Firdaus Rijal. 2017. *Desain Instrumen Pengukur Afektif*. Aura. Gedong Meneng.
- Ghazali Amir. 2020. *Motivasi untuk Penghafal Al-Qur'a*. Pustaka Qur'an Sunnah. Solo.
- Hajarman. 2017. *Implementasi Metode Sima'i dan Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Muhammadiyah I Bandar Lambun*. Tesis. PPs IAIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Islah Nurul. 2020. *Pengaruh Metode Tahfidz dan Takrir terhadap Pencapaian Hasil Hafalan Al-Qur'an Siswa kelas Tahfidz MI Al-Washliyah. Basic*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol. 4.
- Muhamad Amran, & Faisal. (2024). *FILSAFAT AGAMA DAN AN-NAFS*. Zeniusi Journal, 1(1). <https://journal.zeniusi.com/zj/article/view/2>
- Parwati, Ni Nyoman Parwati dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada. Depok.
- Pendidikan Nasional Departemen. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi kelima. Jakarta.
- Romlah. 2017. *Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Vol.2. Lampung.
- Shohib Tohir Muhammad. 2013. *Al-Quran dan Terjemah*. PT.Ad-Dawy Sukses Mandiri. Jakarta.
- Shulhah Putri Ardina, Qurotul Uyun. 2017. *Hubungan Tawakal dan Resiliensi pada Santri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Yogyakarta*. Jurnal Psikologi Islam. Vol. 4. No.1. Yogyakarta.
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tania Siti. 2018. *Efektifitas Metode Tahfidz dan Takrir dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an Santri Putri Ma'had Al-jamiah UIN Raden Intan Lampung*. Bandar Lampung.
- Ubaid Al-Hafizh Majdi. 2014. *9 Langkah Mudah Menghafal Alquran*. Aqwam. Solo.